

Literasi Akuntansi Koperasi melalui Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan di Kecamatan Tobelo

Sahrul Hi. Posi¹, Suharli Manoma², Nasrulah Kaiyeli³, Irsad Muhammad⁴

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

³ Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

⁴ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhamadiyah Maluku Utara, Indonesia

Received : 5 Juni 2026, Revised : 11 Juni 2026, Published : 18 Juni 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Sahrul Hi. Posi

E-mail: sahrulposi@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi koperasi, khususnya dalam aspek penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi terstruktur yang dievaluasi melalui perbandingan skor pre-test dan post-test peserta. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kompetensi kognitif peserta. Sebelum intervensi, kemampuan peserta didominasi oleh kategori rendah dan sedang, dengan tingkat partisipasi nol pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Pasca-pelaksanaan kegiatan, terjadi pergeseran capaian yang positif, di mana kategori sangat rendah dan rendah tidak lagi ditemukan. Sebanyak 74,29% peserta berhasil mencapai kategori tinggi dan 8,57% mencapai kategori sangat tinggi. Hasil ini membuktikan bahwa metode penyampaian materi yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman akuntansi peserta, sehingga tujuan edukasi untuk mendukung literasi keuangan koperasi dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci - literasi akuntansi, koperasi, laporan keuangan, peningkatan pemahaman

Abstract

This Community Service (PkM) activity aims to improve cooperative accounting literacy, particularly in the aspect of preparing financial reports. The method used in this activity is structured education evaluated by comparing participants' pre-test and post-test scores. The analysis results showed a significant increase in participants' cognitive competencies. Before the intervention, participants' abilities were dominated by the low and medium categories, with zero participation rates in the high and very high categories. After the activity, a positive shift in achievement occurred, where the very low and low categories were no longer found. A total of 74.29% of participants successfully achieved the high category and 8.57% achieved the very high category. These results prove that the material delivery method applied is effective in improving participants' accounting understanding, so that the educational goal of supporting cooperative financial literacy can be optimally achieved.

Keywords - accounting literacy, cooperatives, financial reports, improving understanding

How To Cite : Posi, S. H., Manoma, S., Kaiyeli, N., & Muhammad, I. (2026). Literasi Akuntansi Koperasi melalui Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan di Kecamatan Tobelo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1458 - 1463. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4557>

Copyright ©2026 Sahrul Hi. Posi, Suharli Manoma, Nasrulah Kaiyeli, Irsad Muhammad

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang berlandaskan pada prinsip kebersamaan dan kekeluargaan dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sebagai pilar ekonomi kerakyatan, koperasi memiliki posisi strategis dalam menopang perekonomian, khususnya di tingkat pedesaan (Damanhuri, 2022). Dalam peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah tahun 2024 tentang kebijakan akuntansi koperasi dijelaskan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Pengelolaan koperasi yang dilakukan secara kolektif, di mana setiap anggota memiliki hak suara setara, menjadikan transparansi sebagai elemen fundamental. Oleh karena itu, pengembangan koperasi yang berkelanjutan menjadi krusial dalam upaya mendorong kemajuan dan kesejahteraan bangsa (Arisudhana et al., 2025).

Namun, efektivitas koperasi dalam menyejahterakan anggotanya sering kali terhambat oleh kelemahan fundamental dalam manajemen tata kelola kelembagaan dan akuntansi keuangan. Saat ini, banyak pengurus koperasi masih mengandalkan sistem pencatatan keuangan manual yang sederhana, sehingga belum memenuhi standar pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Lemahnya struktur kelembagaan ini tidak hanya menghambat efisiensi operasional, tetapi juga mengancam keberlanjutan koperasi itu sendiri (Rahayu et al., 2025).

Pengetahuan dan konsep-konsep pengelolaan keuangan harus didukung literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki (Lestari et al., 2022). Pelaporan keuangan memegang peranan vital sebagai alat diagnostik untuk memantau kondisi kesehatan keuangan secara menyeluruh. Melalui laporan keuangan yang disusun secara sistematis, koperasi dapat memetakan arus kas, menghitung laba rugi, serta memahami posisi keuangan yang menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan strategis (Dewi et al., 2025; Manuji & Pierre, 2026; Nofryanti et al., 2026). Selain itu, laporan keuangan yang kredibel juga menjadi syarat mutlak bagi koperasi dalam mengakses pembiayaan eksternal (Lestari, 2025). Sayangnya, banyak pengelola koperasi belum menyadari pentingnya urgensi pelaporan keuangan atau belum memiliki kompetensi teknis yang memadai untuk menyusun laporan yang sesuai dengan standar akuntansi (Nofryanti et al., 2026).

Hasil observasi menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi teknis pengurus dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi dasar. Ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis telah menyebabkan terjadinya asimetri informasi antara pengurus dan anggota.

Kondisi ini secara langsung berdampak pada rendahnya tingkat kepercayaan anggota, yang sejatinya merupakan aset krusial bagi keberlangsungan koperasi (Sari & Kusuma, 2025). Di era keterbukaan informasi saat ini, peningkatan literasi akuntansi bagi pengurus koperasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan untuk membangun tata kelola yang profesional, sehat, dan berkelanjutan (Mulyadi, 2023).

Berdasarkan urgensi tersebut, diperlukan langkah nyata untuk memperkuat kapasitas kelembagaan koperasi melalui peningkatan literasi keuangan pengurus. Hal ini penting dilakukan agar laporan keuangan dapat disusun secara transparan dan mudah dipahami oleh seluruh anggota, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan dan profesionalisme koperasi sebagai entitas ekonomi.

Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada sosialisasi peningkatan pemahaman pengurus dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi pengurus mengenai pentingnya literasi akuntansi dalam mendukung transparansi organisasi serta mendorong terciptanya laporan keuangan yang akuntabel sebagai wujud tanggung jawab pengurus kepada seluruh anggota koperasi.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan evaluatif melalui metode ceramah interaktif serta pengukuran kuantitatif sederhana, yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Desember 2025 pukul 09.00 WIT s/d Selesai bertempat di Aula Kantor Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara, dengan sasaran utama kegiatan ini adalah para pengurus dan pengelola koperasi di wilayah Kecamatan Tobelo.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjaditiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan:
 - Menyiapkan materi tentang akuntansi koperasi yang sederhana, praktis, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
 - Penyusunan instrumen evaluasi berupa soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan:
 - Membagikan kuesioner awal kepada peserta sebelum materi inti disampaikan untuk mengetahui pemahaman dasar mereka terkait akuntansi koperasi.
 - Memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel bagi keberlangsungan koperasi.
 - Pemaparan materi mengenai pentingnya literasi akuntansi dalam tata kelola koperasi yang transparan dan akuntabel.
3. Tahap Evaluasi
 - Sesi diskusi interaktif dan tanya jawab untuk memecahkan kendala pembukuan yang dihadapi koperasi.
 - Pelaksanaan Post-Test melalui pembagian kuesioner atau soal evaluasi yang sama dengan pre-test setelah sesi pelatihan selesai.
 - Menganalisis perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur secara objektif peningkatan literasi dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.
 - Menarik kesimpulan dari hasil evaluasi sebagai rekomendasi tindak lanjut pendampingan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2025 bertempat di Rungan Aula Kantor Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 35 orang peserta yang terdiri dari pengurus dan pengelola koperasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini diawali dengan pembukaan selanjutnya peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk memahami pentingnya literasi akuntansi koperasi dalam meningkatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan.

Selanjutnya dilakukan tes awal kepada peserta kegiatan. Adapun hasil dari pelaksanaan *Pre-test* sebagai berikut:

Tabel 1.

Pre-Test Sebelum Penyampaian Materi

Frekuensi	Presentase	Kategori
4	11.43%	Sangat Rendah
11	31.43%	Rendah
20	57.14%	Sedang
0	0.00%	Tinggi
0	0.00%	Sangat Tinggi

Sumber Data Olahan, 2026

Berdasarkan hasil analisis *pre-test*, tingkat kemampuan peserta secara keseluruhan masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Secara rinci, data menunjukkan bahwa terdapat 4 orang peserta (11,43%) yang berada pada kategori sangat rendah, 11 orang peserta (31,43%) pada kategori rendah, dan 11 orang peserta (57,14%) berada pada kategori sedang.

Distribusi data tersebut menegaskan bahwa belum ada satu pun peserta yang berhasil mencapai kategori tinggi maupun sangat tinggi dalam penilaian awal ini. Dominasi capaian pada kategori sedang ke bawah mengindikasikan perlunya intervensi pembelajaran yang lebih intensif atau strategi instruksional yang lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi peserta sebelum melangkah ke tahap evaluasi berikutnya. Hasil pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan *post-test*, agar mendapatkan hasil evaluasi kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, adapun hasil *post-test* dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagaiberikut:

Tabel 2.

Post-Test Setelah Penyampaian Materi

Frekuensi	Presentase	Kategori
0	0.00%	Sangat Rendah
0	0.00%	Rendah
6	17.14%	Sedang
26	74.29%	Tinggi
3	8.57%	Sangat Tinggi

Sumber Data Olahan, 2026

Hasil analisis *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan peserta, di mana tidak ada lagi peserta yang berada pada kategori sangat rendah maupun rendah. Seluruh peserta telah berhasil beranjak dari kategori tersebut, yang menjadi indikator awal keberhasilan pergeseran tingkat pemahaman setelah mengikuti rangkaian kegiatan PkM. Secara lebih rinci, sebaran data menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang peserta (17,14%) kini berada pada kategori sedang, sementara mayoritas peserta sebanyak 26 orang (74,29%) telah mencapai kategori tinggi. Selain itu, terdapat 3 orang peserta (8,57%) yang berhasil menunjukkan penguasaan materi pada kategori sangat tinggi, mencerminkan adanya persebaran kemampuan yang positif ke arah atas.

Pencapaian ini secara jelas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan literasi akuntansi koperasi, khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan. Dengan dominasi peserta yang mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa metode penyampaian materi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi kognitif peserta secara keseluruhan.



Gambar 1.

Kegiatan PkM Literasi Akuntansi Koperasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perbandingan antara *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan

bahwa pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terbukti efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi koperasi, khususnya pada aspek penyusunan laporan keuangan. Sebelum intervensi dilakukan, kemampuan peserta didominasi oleh kategori rendah dan sedang, dengan tidak adanya peserta yang mencapai tingkat tinggi atau sangat tinggi.

Setelah melalui rangkaian kegiatan, terjadi pergeseran capaian yang signifikan ke arah positif. Hal ini ditandai dengan hilangnya kategori sangat rendah dan rendah, serta dominasi peserta yang berhasil mencapai kategori tinggi (74,29%) dan sangat tinggi (8,57%). Dengan demikian, metode penyampaian materi yang diterapkan telah berhasil memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi kognitif peserta secara keseluruhan, sehingga tujuan edukasi dalam meningkatkan literasi keuangan koperasi dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan keberhasilan peningkatan literasi akuntansi tersebut, disarankan agar program ini ditindaklanjuti dengan kegiatan pendampingan intensif secara berkala di masing-masing unit koperasi agar para pengurus dapat langsung mengimplementasikan ilmunya dalam penyusunan laporan keuangan riil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan penuh demi terlaksananya kegiatan ini. Apresiasi khusus kami sampaikan kepada seluruh pengurus Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih yang telah bersedia berpartisipasi dan mengikuti rangkaian kegiatan literasi akuntansi koperasi melalui Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan dengan penuh antusias serta aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, tim pengabdian juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara serta Pemerintah Kecamatan Tobelo atas fasilitas dan dukungan moral maupun teknis yang telah diberikan. Dukungan dari berbagai pihak tersebut menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini dalam upaya penguatan kapasitas pengelolaan keuangan koperasi di wilayah Kabupaten Halmahera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisudhana, D., Priyantob, S., Hiram, T.P.B.P.S., Rahayu, I., & Lestarid. (2025). Pelatihan Akuntansi Dasar Sebagai Pendekatan Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengurus Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Padamu Negeri*, Vol 2 No. 4. Hal 142 – 149. <https://doi.org/10.69714/pbedry71>
- Damanhuri, D. (2022). Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, R. S., Arifin, M., & Mu'arifin, H. (2025). Penyuluhan dan pelatihan pencatatan laporan keuangan berbasis Excel untuk meningkatkan financial target UMKM. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 420–426. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2109>
- Lestari, D., Nas, S., & Riadi, R. (2020) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pengurus Koperasi Unit Desa Gunung Sari Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 No. 5. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7728>
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi
- Manuji, M. S., & Pierre, B. A. (2026). Analisis Keterbatasan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dan Upaya Perbaikannya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 12087–12093. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5594>
- Mulyadi. (2023). Sistem Akuntansi: Konsep dan Aplikasi dalam Entitas Koperasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nofryanti, Widiyati, & Rosini, I. (2025). Edukasi Efektivitas Pelaporan Keuangan Dalam Mengoptimalkan Keuangan UMKM Pasar Kemis.

- Rahayu, D., Sabar., Rohayati, I., Iskandar, F.N., & Heriansyah, D. (2025). Peningkatan Kapasitas Akuntansi Koperasi melalui Sosialisasi SAK-EP di Desa Sayati. *Room of Civil Society Development*. Vol. 4 No. 4. <https://doi.org/10.59110/rcsd.708>
- Sari, P. A., & Kusuma, I. (2025). Literasi Keuangan dan Transparansi: Studi Kasus Kinerja Keuangan Koperasi di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 112-125.